

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem pengelolaan sampah yang baik dibutuhkan untuk melayani semua wilayah di Indonesia, namun dalam kenyataannya tidak semua wilayah di Indonesia dilayani oleh sistem pengelolaan sampah. Pada tahun 2012 hanya 23,4% sampah yang berhasil diangkut melalui sistem pengelolaan sampah resmi dari pemerintah. Sisanya dibuang dengan cara ditimbun dalam tanah sebesar 4,2%, diolah menjadi kompos sebesar 1,1%, dibakar sebesar 52,1%, dibuang di saluran pembuangan air, sungai atau laut sebesar 10,2%, dan dibuang di tempat lain yang tidak sesuai dengan peruntukan sebesar 9% (Landon, 2013). Berdasarkan fakta tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa sampah masih menjadi masalah di Indonesia.

Pemerintah Indonesia telah berupaya untuk mengatasi permasalahan sampah melalui kebijakan yang dirumuskan pada tingkat pusat. Namun pada pelaksanaannya kebijakan tersebut memerlukan keterlibatan semua pihak, mulai dari kelompok masyarakat tingkat desa sampai Pemerintah Kabupaten, Provinsi, dan Pemerintah Pusat, serta sektor swasta (Landon, 2013). Kebijakan yang telah dikeluarkan yaitu UU No. 18 tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah. Penerbitan UU tersebut diikuti dengan diterbitkannya Peraturan Pemerintah no 81 tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Rumah Tangga. Tujuan utama dari diterbitkannya Undang-Undang no. 18 tahun 2008 adalah untuk meningkatkan kesehatan masyarakat dan kualitas lingkungan serta menjadikan sampah sebagai sumber daya. Undang-undang ini juga menekankan pada kebijakan 3R (*Reduce, Reuse, dan Recycle*). Kebijakan 3R yang telah dilakukan oleh pemerintah yaitu melalui program peningkatan kesadaran masyarakat TPS 3R atau tempat pengolahan sampah terpadu yang berbasis masyarakat dan telah berjalan sejak tahun 2007 (Mursito dkk, 2013).

Berdasarkan arahan RTRW Kabupaten Malang untuk penanganan persampahan, kedepannya pengelolaan persampahan di Kabupaten Malang akan menerapkan sistem 3R. Penanganan sampah dengan sistem ini meliputi pengurangan volume sampah, pemanfaatan kembali sampah dengan cara mengolah sampah menjadi barang yang bernilai ekonomis, dan pengolahan sampah organik menjadi kompos.

Salah satu lokasi pengelolaan sampah berbasis 3R yang sesuai dengan arahan RTRW Kabupaten Malang berada di desa Mulyoagung, Kecamatan Dau, Kabupaten

Malang yang bernama TPST Mulyoagung. TPST Mulyoagung memiliki visi yaitu *"Menciptakan kualitas lingkungan hidup yang sehat dan nyaman di Desa Mulyoagung"*. Untuk mencapai visi tersebut TPST ini memiliki misi diantaranya adalah (Profil TPST Mulyoagung, 2014)

1. Membantu pemerintah dalam rangka upaya meningkatkan kebersihan lingkungan,
2. Meningkatkan pengendalian dan pengelolaan sampah secara terpadu
3. Meningkatkan kegiatan usaha ekonomi produktif berbasis sampah dan
4. Meningkatkan kerjasama serta kepedulian masyarakat terhadap kebersihan lingkungan.

Pengelolaan sampah pada TPST Mulyoagung bukan tanpa hambatan. Secara teknis TPST 3R Mulyoagung didukung oleh adanya wadah kelompok swadaya mulyoagung bersatu yang aktif berpartisipasi sebagai pegawai, namun kondisi kontradiktif terjadi pada tingkat partisipasi masyarakat secara individu diluar kelompok swadaya yang ternyata masih rendah dalam pengelolaan sampah berbasis 3R (Hernawati dkk, 2013). Pada empat bulan pertama setelah beroperasinya TPST yaitu sejak februari 2011, warga sekitar banyak yang meprotes karena terganggu dengan populasi lalat yang meledak. Namun masalah lalat tersebut dapat diatasi dengan membuat kolam ikan nila, dimana belatung-belatung calon lalat dijadikan pakan bagi ikan nila tersebut. Masalah lain yang terjadi pada TPST Mulyoagung adalah kinerja pengelolaan sampah yang belum optimal (Widianto, 2013).

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka penelitian ini akan mengkaji kinerja pengelolaan sampah yang dikaitkan dengan tingkat partisipasi masyarakat Mulyoagung dalam mengelola sampah. Sehingga hasil akhir dari penelitian ini akan dapat memberikan rekomendasi terkait peningkatan kinerja pengelolaan sampah yang ada di TPST Mulyoagung.

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah terkait dengan pengelolaan sampah pada TPST Mulyoagung, Kecamatan Dau antara lain:

1. Kinerja pengelolaan sampah di TPST Mulyoagung secara keseluruhan masih belum optimal (Widianto, 2013)
2. Partisipasi masyarakat sekitar TPST (Desa Mulyoagung) dalam pengelolaan sampah masih rendah (Hernawati dkk, 2013)

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada pada lokasi studi, maka dapat disusun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana kinerja pengelolaan sampah di TPST Mulyoagung berdasarkan persepsi masyarakat?
2. Bagaimana tingkat partisipasi masyarakat desa Mulyoagung dalam pengelolaan sampah?
3. Bagaimana pengaruh tingkat partisipasi masyarakat terhadap kinerja pengelolaan sampah pada TPST Mulyoagung?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini antara lain:

1. Mengukur kinerja pengelolaan sampah di TPST Mulyoagung berdasarkan persepsi masyarakat
2. Mengukur tingkat partisipasi masyarakat Mulyoagung dalam pengelolaan sampah
3. Menganalisis pengaruh partisipasi masyarakat dalam mengelola sampah terhadap kinerja pengelolaan sampah di TPST Mulyoagung, sehingga nantinya dapat memberikan rekomendasi peningkatan kinerja pengelolaan sampah pada TPST tersebut.

1.5 Manfaat Penelitian

Diharapkan dengan adanya penelitian “rekomendasi peningkatan kinerja pengelolaan sampah di TPST Mulyoagung berdasarkan persepsi masyarakat”, dapat memberi manfaat kepada:

1. Bagi Pemerintah

Bagi pemerintah daerah sesuai dengan arahan RTRW Kabupaten Malang, rencana sistem persampahan di Kabupaten Malang pada masa depan akan menerapkan prinsip 3R. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan contoh bagi wilayah lain di Kabupaten Malang yang akan menerapkan pengelolaan sampah lingkungan berbasis 3R.

2. Pengelola TPST Mulyoagung

Bagi pengelola dapat dijadikan masukan untuk evaluasi kinerja TPST Mulyoagung, guna meningkatkan mutu pelayanan yang maksimal bagi masyarakat sekitar.

3. Masyarakat

- a. Dapat mendorong kesadaran masyarakat untuk turut berperan aktif dalam pengelolaan persampahan secara mandiri
- b. Dapat menumbuhkan rasa kepedulian masyarakat terhadap lingkungan terkait dengan pengelolaan sampah dan dampak yang ditimbulkan apabila sampah tidak dikelola dengan baik
- c. Dapat meningkatkan ekonomi masyarakat dengan adanya daur ulang dan pengolahan sampah menjadi kompos dan produk lainnya

4. Mahasiswa

- a. Dapat melatih kepekaan mahasiswa terhadap permasalahan lingkungan dan menangkapnya menjadi sebuah potensi solusi pemecahan masalah dengan adanya sistem pengelolaan sampah yang baik dan berbasis masyarakat
- b. Dapat menjadikan input bagi penelitian mahasiswa selanjutnya

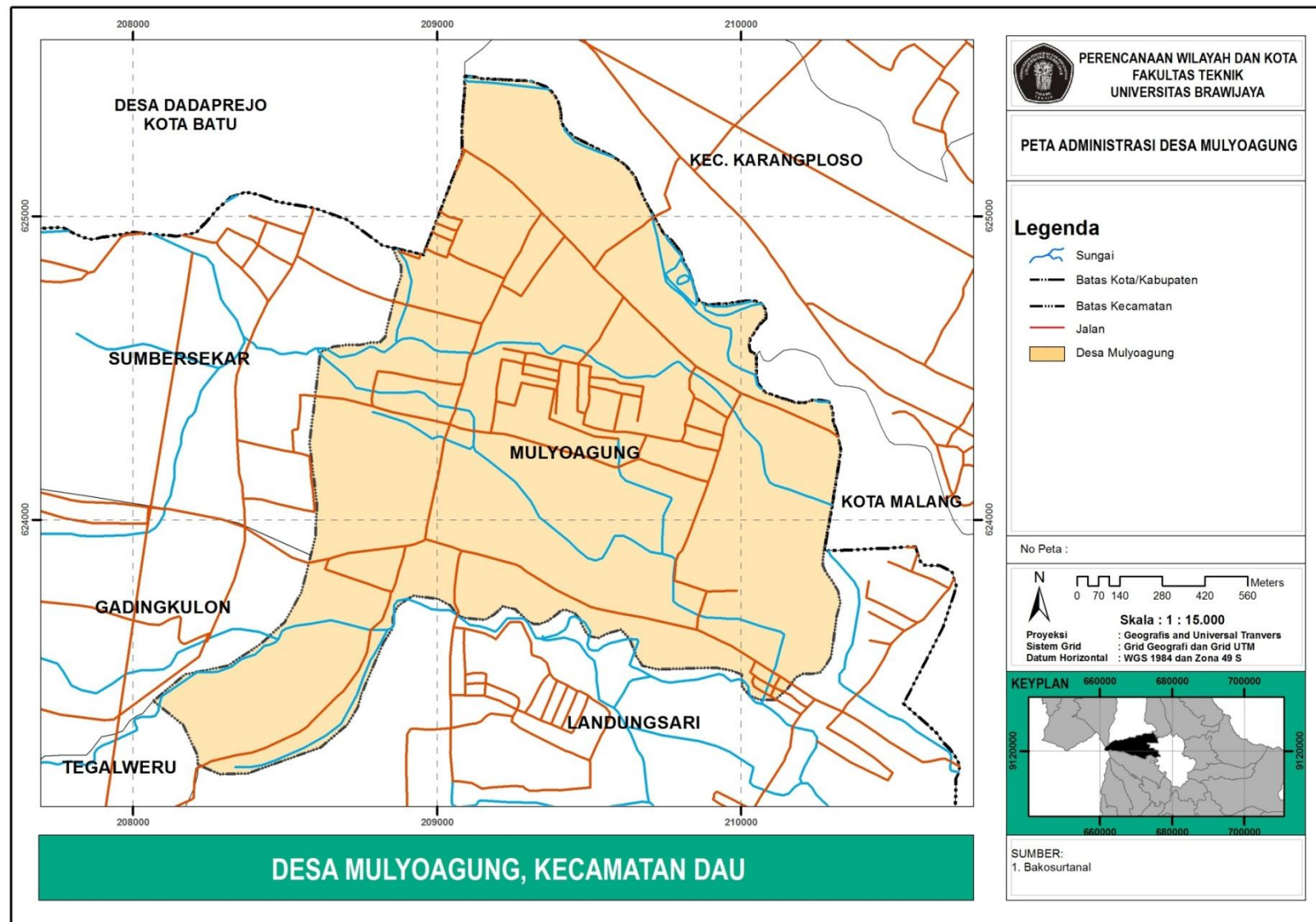
1.6 Ruang Lingkup Penelitian

1.6.1 Ruang Lingkup Wilayah

Wilayah yang menjadi obyek studi dalam penelitian ini adalah Desa Mulyoagung, Kecamatan Dau. Desa Mulyoagung adalah sebuah desa di kecamatan Dau, Kabupaten Malang, dengan batas wilayah

- Sebelah utara : Sungai Brantas dan Desa Tegal Gondo
- Sebelah selatan : Desa Landungsari dan sungai Metro
- Sebelah barat : Desa Sumbersekar dan Kota Batu
- Sebelah timur : Kota Malang dan Desa Landungsari

Desa Mulyoagung memiliki luas wilayah sekitar 396,593Ha, yang terdiri dari lima dusun yaitu Dusun Dermo, Dusun Jetak Ngasri, Dusun Jetak Lor, Dusun Sengkaling, dan Dusun Jetis. Desa Mulyoagung dipilih menjadi fokus penelitian karena merupakan daerah pelayanan TPST Mulyoagung dan secara administratif lokasi TPST Mulyoagung berada pada Desa ini.



Gambar 1. 1Peta Administrasi Desa Mulyoagung

1.6.2 Ruang Lingkup Materi

Ruang lingkup materi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memberi batasan pada pembahasan penelitian.. Ruang lingkup materi yang akan dibahas dalam penelitian ini berdasarkan tujuan diatas adalah sebagai berikut:

1. Kinerja Pengelolaan Sampah

Kinerja pengelolaan sampah dalam penelitian ini dilihat dari persepsi masyarakat tentang tingkat kepuasan dan kepentingan pada masing-masing variabel yang akan digunakan. Kinerja pengelolaan sampah dapat dinilai menggunakan banyak variabel. Namun untuk membatasi ruang lingkup materi dalam penelitian ini, maka variabel yang akan dikaji adalah kualitas jasa pelayanan TPST. Penilaian kinerja pengelolaan sampah berdasarkan persepsi masyarakat ini didapatkan dengan metode analisis IPA, dimana pada analisis IPA akan mempertimbangkan tingkat kepentingan dan kepuasan pelanggan terhadap atribut/variabel fisik dan kualitas jasa.

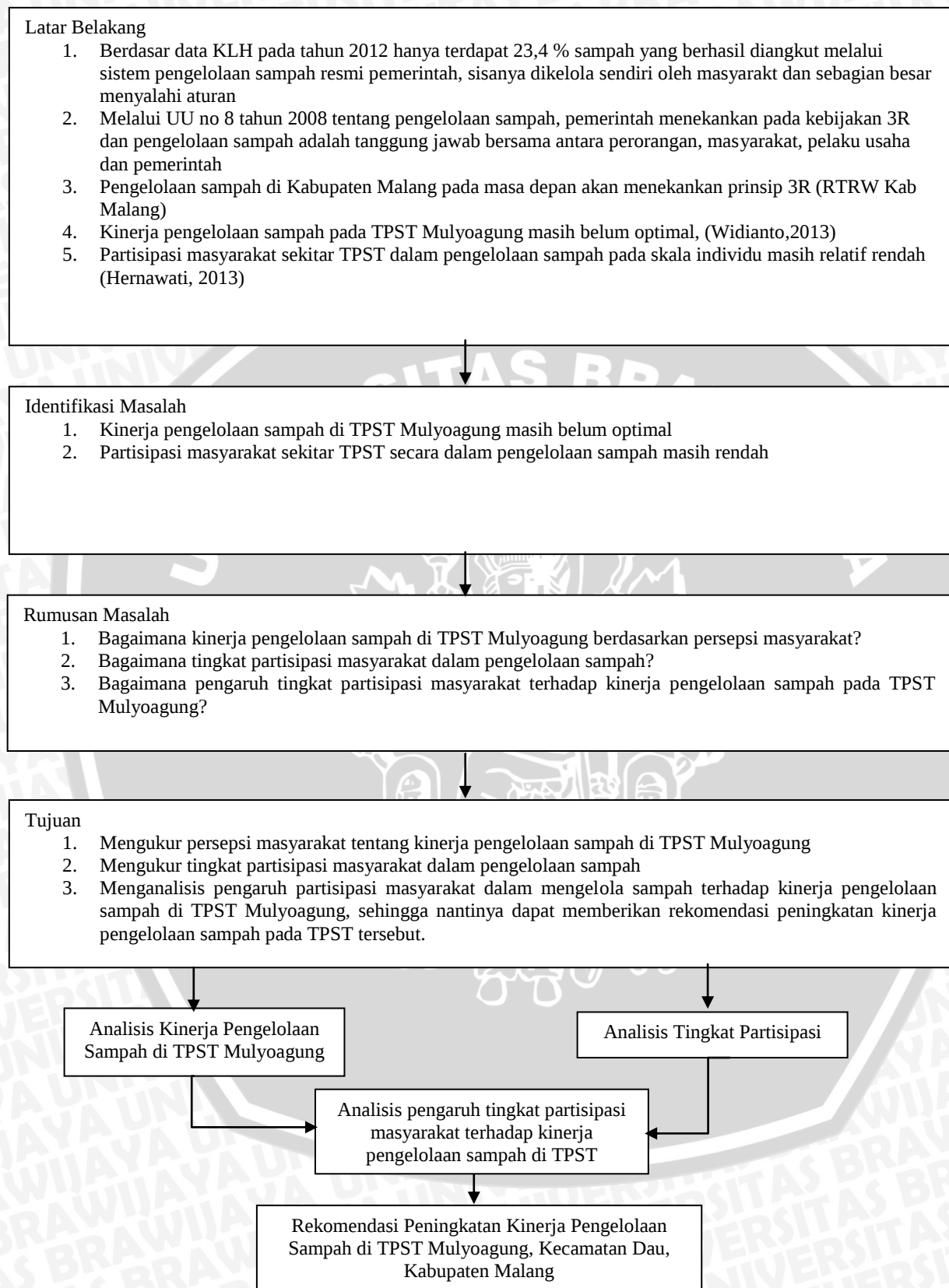
2. Tingkat Partisipasi Masyarakat

Tingkat partisipasi masyarakat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tingkat partisipasi dalam pengelolaan sampah. Tingkat partisipasi masyarakat dapat dinilai dari tiga elemen modal sosial yaitu tindakan sosial, organisasi sosial, dan aturan sanksi . Tingkat partisipasi akan dinilai dengan SNA (*social network analysis*) melalui perhitungan *rate of participation*.

3. Evaluasi Kinerja

Evaluasi kinerja dalam penelitian ini didasarkan pada penilaian masyarakat terhadap kinerja pengelolaan sampah pada TPST yang dipengaruhi oleh tingkat partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah. Evaluasi kinerja akan dianalisis menggunakan analisis regresi berganda untuk mengetahui hubungan dan tingkat pengaruh variabel tingkat partisipasi terhadap kinerja pengelolaan sampah pada TPST Mulyoagung.

1.7 Kerangka Pemikiran



Gambar 1. 2 Kerangka Pemikiran

1.8 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan menjelaskan tentang urutan dan isi setiap bab dalam penelitian.

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian yang mencakup ruang lingkup wilayah dan ruang lingkup materi, dilanjutkan dengan pembuatan kerangka pemikiran dan sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang literatur yang menjadi acuan analisis data, penelitian sejenis yang menjadi penunjang penelitian, dan serta kerangka teori yang dibuat untuk memudahkan dalam mengidentifikasi dan pengaplikasian tiap-tiap teori yang dijadikan acuan dalam menganalisis tiap permasalahan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Berisi metode-metode yang digunakan dalam penelitian yang dimulai dari jenis penelitian, diagram alir penelitian, metode pengumpulan data, metode analisis data, dan desain survei yang berfungsi sebagai pedoman penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang data yang diperoleh dari survei primer dan survei sekunder, analisis data dan arahan yang dihasilkan dari analisis yang dilakukan untuk mencapai tujuan penelitian.

BAB V PENUTUP

Berisi kesimpulan dari hasil pembahasan yang sesuai dengan tujuan penelitian dan temuan baru dari hasil analisis.